

**PENGGUNAAN AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA POKOK BAHASAN BANGUN RUANG  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
(PTK. Kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**

**Pendidikan Matematika**



**Disusun Oleh :  
SARDJITO  
A 410 050 251**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mewujudkan masyarakat yang berkualitas merupakan tanggung jawab pendidikan, terutama mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang matang dalam dalam berfikir, kreatif, mandiri, profesional dan berakhlaq mulia pada bidangnya masing-masing.

Keterpurukan pendidikan di Indonesia di setiap jenjang dan satuan pendidikan merupakan tanggung jawab kita bersama sebagai pendidik atau calon pendidik. Semua usaha telah dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan pendidikan di Indonesia di antaranya:

1. Perubahan kurikulum dari tahun 1994, tahun 2004, KBK, dan KTSP
2. Pembatasan nilai UAN yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.
3. Program sertifikasi guru dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga pendidik.

Meskipun demikian dalam kenyataannya hampir semua hasil pembelajaran dalam mata pelajaran mengalami penurunan, terutama dalam mata pelajaran matematika.

Dalam pembelajaran setiap siswa mempunyai gaya tersendiri dalam belajar, di antaranya daya penerimaan dalam belajar adalah visual (gambar/vidio), auditorial (pendengaran), dan kinestetik (gerakan/sentuhan),

sedangkan dalam satu kelas seorang pendidik akan menghadapi berjenis-jenis gaya belajar sesuai dengan banyaknya siswa di kelas tersebut. Sedangkan yang paling aman dalam memberikan pendidikan sesuai standar yaitu penggabungan ketiga unsur tersebut.

Dalam kurun waktu tertentu model pembelajaran tertentu sudah tidak dapat dipergunakan atau kurang efisien, hal ini tergantung kecenderungan media yang paling disukai siswa pada waktu itu, sehingga siswa kurang perhatian terhadap metode pembelajaran yang kurang menarik baginya. Jadi diperlukan penyegaran dalam pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari apa yang telah diuraikan pada latar belakang masalah yang berhubungan dengan metode pembelajaran menimbulkan beberapa permasalahan dengan identifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika.
2. Penggunaan metode pembelajaran pada pokok bahasan tertentu yang kurang tepat dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar.
3. Adanya kemampuan daya otak menerima metode pembelajaran yang berbeda pada setiap siswa, maka diperlukan metode pembelajaran yang secara maksimal dapat memenuhi keseimbangan penerimaan otak kanan dan kiri dalam menerima informasi baik materi pelajaran atau lainnya.

Dengan kata lain persoalan di atas merupakan pemasalah desain dan strategi di kelas yang harus segera diatasi. Dengan melakukan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kerjasama antara peneliti, guru matematika, dan kepala sekolah melalui teknik pengajaran menggunakan audio visual diharapkan siswa dapat meningkat kemampuannya dalam berkomunikasi dengan matematika dan pada akhirnya hasil belajar siswa juga meningkat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar permasalahan yang dikaji lebih mendalam dan terarah, serta tidak menyimpang terhadap apa yang menjadi tujuan penelitian. Maka dalam penelitian ini dibatasi pada pengajaran geometri dengan menggunakan peraga audio visual dengan menggunakan program Power Point dan media LCD pada sub pokok bahasan benda ruang sisi tegak dengan beberapa pengertian antara lain:

#### **1. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian pengaruh penggunaan alat peraga audio visual dalam pembelajaran matematika dengan aspek yang diteliti adalah bangun ruang sisi tegak.

#### **2. Subyek Penelitian**

Sebagai subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2008/2009.

#### **D. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas dapat ditentukan rumusan masalah dan pemecahannya dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu :

##### 1. Perumusan Masalah

Apakah tindakan guru dalam pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga batas minimum 60% hal ini sesuai dengan KKM, “Kriteria Ketuntasan Minimal”.

##### 2. Pemecahan Masalah

Keberhasilan Peningkatan Pemahaman Konsep Benda Ruang Sisi Tegak pada PTK ini ditentukan dari meningkatnya prestasi hasil belajar siswa. Hasil diagnosa akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, apabila penggunaan metode pembelajaran yang kurang mendukung pemahaman siswa. Kesepakatan bersama antara guru matematika dan peneliti memutuskan untuk segera mengatasi permasalahan tersebut dengan mengubah teknik pembelajaran dengan menggunakan video visual sebagai kelanjutannya. Adapun tindakan pada masing-masing tahap pembelajaran sebagai berikut:

###### a. Tindakan pada tahap persiapan

Tindakan pada tahap persiapan dimulai dengan perencanaan

pembelajaran yang merupakan kombinasi dari klasikal, kelompok kecil, dan individu. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan audio visual dengan media LCD dan program Power Point.

Pada penelitian ini pokok bahasan yang disampaikan adalah bangun ruang sisi tegak dalam setiap putaran mengambil sub pokok bahasan yang berbeda. Untuk setiap sub pokok bahasan tersebut alokasi waktunya 2 jam pelajaran yaitu 2 x 40 menit.

b. Tindakan pada tahap penyampaian

Tahap penyampaian dilakukan melalui 3 putaran. Putaran 1 materi yang disampaikan yaitu sub pokok bahasan rusuk-rusuk pembentuk bangun ruang sisi tegak, putaran 2 sub pokok bahasan bidang-bidang pembentuk bangun ruang sisi tegak dan luasannya, putaran 3 sub pokok bahasan volume bangun ruang sisi tegak.

Dalam penyampaian materi bangun ruang tersebut guru menggunakan media LCD dengan program Power Point , karena model tersebut dapat digerakkan perlahan-lahan sehingga siswa dapat memahami sedikit demi sedikit, yang pada akhirnya dapat memahami secara keseluruhan. Pada tahap tersebut siswa diharapkan dapat menjawab susunan bangun ruang sisi tegak dari setiap tahapnya, sehingga siswa dapat memahami konsep bangun ruang sisi tegak dan mempunyai gambaran dengan jelas tentang konsep tersebut.

Disamping itu siswa dapat berkomunikasi tentang bangun ruang sisi tegak apabila diberikan ukuran-ukuran yang berbeda.

c. Tindakan pada tahap pelatihan

Pada tahap pelatihan guru memberikan soal latihan baik latihan secara individu dan kelompok ataupun tugas rumah.

Guru harus memantau setiap siswa dalam pembelajaran dan melakukan pendekatan, baik individu ataupun kelompok dalam membimbing dan memberikan bantuan pada siswa.

Tugas siswa yang dikumpulkan dikoreksi oleh guru disamping itu menuliskan catatan pada lembar tugas tersebut sebagai hasil prestasi pembelajaran pada setiap sub pokok bahasan dan membagikan lagi kepada siswa.

Hasil prestasi yang baik ini untuk memacu siswa untuk lebih giat lagi dalam memperhatikan pembelajaran matematika.

d. Tindakan pada tahap penampilan hasil

Penampilan hasil dapat dilihat dari latihan soal dan tugas baik berupa latihan terkontrol ataupun latihan mandiri. Dari hasil sini dapat diketahui siswa yang mempunyai minat, keaktifan, dan kemampuan berkomunikasi dengan matematika.

**E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui atau mendiskripsikan jawaban dari permasalahan umum dan secara khusus penelitian ini mempunyai tujuan untuk :

Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sampai daya serap individu hingga batas minimum 60%.